

DISPARITAS PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI WILAYAH DI SUMATERA BARAT

Beni Eka Putra, Erni Febrina Harahap¹, Nurul Huda²

Email : Benieka06@gmail.com, erni_fh@yahoo.com, nurulhuda114@yahoo.com

ABSTRAK

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi klasik hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung. Pada permulaannya, apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan, tingkat pengembalian modal dari investasi yang dibuat adalah tinggi. Maka para pengusaha akan mendapatkan keuntungan yang besar. Ini akan mendapatkan investasi baru dan pertumbuhan ekonomi terwujud. Keadaan seperti itu tidak akan terus menerus berlangsung. Apabila penduduk sudah terlalu banyak, pertumbuhannya akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk telah menjadi negatif. (Sukirno, 2010:433).

Menurut Amstrong dan Taylor (2002) ada suatu daerah yang mengalami pertumbuhan output yang rendah tetapi dalam waktu yang bersamaan mengalami pertumbuhan output per tenaga kerja yang tinggi jika ada migrasi keluar dari yang bukan pekerja. Kutipan tersebut memiliki arti bahwa setiap tenaga kerja akan semakin besar beban pekerjaannya (output) ketika tenaga kerja lain yang tidak bekerja harus keluar dari pekerjaan tersebut. Secara umum, ada kecenderungan adanya kolerasi yang tinggi antar pertumbuhan output dan pertumbuhan output per kapita tetapi ada hubungan yang lebih rendah antara output per kapita dan ukuran lainnya.

Data dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif ini berupa data runtut waktu (*time series*) yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data kuantitatif yang dikumpulkan melalui studi literatur baik buku, jurnal penelitian, serta sumber data terbitan beberapa instansi tertentu.

Dalam Penelitian ini mengajukan hipotesis. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa

(1) Pengaruh pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Disparitas pendapatan di Sumatera Barat (2) Pengaruh Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Disparitas Pendapatan di Sumatera Barat. (3) Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Disparitas Pendapatan

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Disparitas Pendapatan. Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Disparitas Pendapatan di Sumatera Barat. Jumlah Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Disparitas Pendapatan di Sumatera Barat

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, Disparitas*

DISPARITAS PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI WILAYAH DI SUMATERA BARAT

Beni Eka Putra, Erni Febrina Harahap¹, Nurl Huda²

Email : Benieka06@gmail.com, erni_fh@yahoo.com, nurulhuda114@yahoo.com

ABSTRACT

In the view of classical economists the law of diminishing returns will affect economic growth. This means that economic growth will not continue. At the outset, if the population is small and natural wealth is relatively excessive, the rate of return on investment from investments made is high. Then the entrepreneurs will get a big profit. This will get new investments and realized economic growth. Such circumstances will not continue. If the population is too much, the increase will reduce the level of economic activity because the productivity of each population has become negative. (Sukirno, 2010: 433).

According to Armstrong and Taylor (2002) there is an area that experiences low output growth but at the same time experiences high growth in output per workforce if there is out-migration from non-workers. This quotation means that each workforce will have a greater workload (output) when other workers who are not working must leave the job. In general, there is a tendency for high correlation between output growth and output growth per capita but there is a lower relationship between output per capita and other measures.

Data can be classified into 2 namely qualitative data and quantitative data. The type of data used in this study is quantitative data, that is data measured on a numerical scale (number). This quantitative data is time series data, that is data arranged according to time on a particular variable. In this study using quantitative data sources collected through literature studies both books, research journals, and data sources published by certain institutions.

In this study put forward a hypothesis. The results obtained prove that

(1) The effect of economic growth has no significant effect on income disparity in West Sumatra (2) The effect of labor has a significant effect on income disparity in West Sumatra. (3) Population has a significant effect on income disparity

The conclusion of this study shows that Economic Growth has no significant effect on income disparity. Labor has a significant effect on income disparity in West Sumatra. Population has a significant effect on income disparity in West Sumatra

Keywords: Economic Growth, Labor, Population Amount, Disparity